

Runtuhnya Jembatan di Harbin, China

Oleh spl Berita musibah semacam ini selalu membuat ahli Teknik Sipil merasa was-was dan sedih. Dalam dunia konstruksi, kita memang mengenal Murphy's Law yang berbunyi: "If anything can go wrong, it will". Oleh karena itu, dalam melaksanakan suatu rencana bangunan, telah dicoba penjagaan/pengawasan berlapis- lapis. Perhitungan perencanaan yang dibuat oleh seorang insinyur, biasanya dicek lagi oleh insinyur lain yang lebih senior sebelum digambar. Setelah selesai penggambaran, gambar diperiksa lagi oleh ahli lain. Pada waktu pelaksanaan, rencana dan gambarnya biasanya diperiksa lagi oleh petugas ahli yang akan mengawasi pembangunan dan sebelum dilaksanakan, petugas ahli dari pihak kontraktor juga diwajibkan melihat jika ada kejanggalan dalam gambar rencana. Jika dianggap ada kejanggalan, hal itu harus dilaporkan ke pengawas dan akan diteruskan kepada perencana agar diperiksa ulang dan diperbaiki jika perlu. Namun karena rumitnya suatu perencanaan dan kurangnya waktu karena diburu-buru oleh deadline, maka kemungkinan kesalahan bisa saja terjadi. Hal ini tentunya masih banyak lagi faktor yang bisa mempengaruhi seperti kealpaan seseorang; baik karena kurangnya keahlian, kurangnya fokus pada pekerjaan atau hal-hal lain. Dari sumber lain, terbetik berita bahwa untuk tahun ini, mungkin sudah ada sekitar 5 jembatan lain yang roboh di RRT. Kalaupun hal ini benar, kiranya tidak bisa serta merta kita mencapek bahwa kualitas pembangunan jembatan di RRT payah. Ada statistik pejabat kementerian perhubungan RRT (Prof Maorun Feng) yang dapat diunduh dari internet mengenai pembangunan jembatan di RRT yang akan disitir disini. Pada tahun 1978, RRT mempunyai 128.210 jembatan jalan raya dengan panjang total 328,3 km dan jembatan kereta api 26.139 bh dengan panjang total 109.9 km. Dalam kurun waktu 3 dekade mulai dari tahun 1979 sampai tahun 2008, dibangun rata-rata 16.000 jembatan per tahun, sehingga pada akhir tahun 2008, RRT mempunyai 594.604 bh jembatan jalan raya dan 52.355 bh jembatan kereta api. Besarnya angka pembangunan ini memang sangat menakjubkan, meskipun ini bukan alasan untuk boleh membangun secara gegabah.